

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III SDN 115/VIII SUNGAI ALAI KAB. TEBO

Raja Bani Pilitan<sup>1</sup>, Reni Guswita<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

e-mail: [rajabanipilitan@gmail.com](mailto:rajabanipilitan@gmail.com), [guswitareni@gmail.com](mailto:guswitareni@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar dan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah analisis korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan subjek siswa kelas III sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu berupa angket, observasi dan dokumentasi. Uji hipotesis penelitian ini adalah analisis koefisien korelasi *product moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada siswa kelas III SD Negeri 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo dari data dengan jumlah persentase pola asuh demokratis sebesar 43,5%. Sedangkan untuk nilai persentase pola asuh otoriter sebesar 31,4% dan pola asuh permisif sebesar 25,1%, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang dominan diterapkan oleh orang tua adalah pola asuh demokratis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo dengan besar korelasi 10%.

**Kata kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between parenting patterns on student achievement and parenting applied by parents. This study uses a quantitative approach with the method of correlation analysis. Sampling was done by purposive sampling and the subjects of third grade students were ten students. Data collection techniques are in the form of questionnaires, observations, and documentation. The hypothesis test of this research is the analysis of the product moment correlation coefficient with the help of the statistical product and service solutions (SPSS) program version 25 for windows. The results of this study indicate that the parenting applied by parents to the third grade students of SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo from the data with the total percentage of democratic parenting is 43,5%. While for authoritarian parenting is 31,4% and permissive parenting is 25,1%, it can be concluded that the dominant parenting pattern applied by parents is democratic parenting. This study also shows that there is no significant relationship between parenting patterns and third grade students learning achievement with a large correlation of 10%.*

**Keywords :** Parenting Style, Learning Achievemem

## PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan gambaran yang dipakai orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak. Pola asuh orang tua dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (makan, minum, dll) dan kebutuhan psikologis (rasa aman, kasih sayang, dll), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku dimasyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya (Muslich, 2013: 100). Di dalam keluarga pola asuh berarti kebiasaan orang tua dalam membimbing, mengasuh, dan memimpin anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu, melatih dan sebagainya (Sujak, 2016:15-16).

Orang tua sebagai pendidik harus senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak agar tidak terdapat jarak diantara anak dengan orang tua sehingga pendidikan dapat tercapai dengan baik. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seorang siswa dari proses pembelajaran pada waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam suatu usaha pada kegiatan belajar, dalam perwujudan prestasinya dapat dilihat dari nilai yang diperoleh tiap mengikuti tes (Muslim, 2020: 9).

Mendapatkan prestasi belajar tinggi merupakan harapan dan dambaan semua orang karena akan menumbuhkan rasa bangga dan kepuasan akan kerja keras bagi individu baik di sekolah,

keluarga, maupun masyarakat. Dalam mencapai prestasi yang memuaskan selain harus belajar juga ditunjang dengan penerapan pola asuh yang tepat dari orang tua pada anak, karena apabila dalam menerapkan pola asuh salah maka akan berpengaruh buruk pada sikap dan pribadi anak sehingga akan mempengaruhi pula prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat berbagai ragam prinsip orangtua dalam pendidikan anak, ada yang menginginkan anaknya menjalankan disiplin keras, ada yang menginginkan anaknya lebih banyak kebebasan dalam berpikir dan bertindak. Ada orang tua yang terlalu melindungi anak, ada yang bersikap acuh pada anak. Ada yang memberikan jarak dengan anak, ada yang menganggap anak sebagai teman. Bahkan terdapat orang tua yang berpendapat bahwa tanggung jawab mereka sebagai orangtua lepas apabila anak sudah berada di area sekolah dan menumpahkan semua tanggung jawab pada pihak sekolah, entah nantinya anak menjadi pintar atau bodoh itu menjadi urusan dan tanggung jawab para pendidik di sekolah. Juga mayoritas ekonomi yang rata-rata menengah ke bawah serta tuntutan biaya sekolah menyebabkan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak menjadi terabaikan. Akibatnya, tak jarang anak tersebut memiliki perilaku dan kepribadian yang kurang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kec. Tebo Tengah Kab.

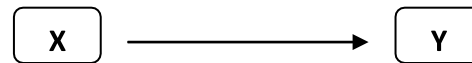
Tebo, terdapat beberapa siswa yang tidak disiplin seperti memakai sandal ke sekolah dan terlambat masuk kelas. Selain itu dalam proses pembelajaran juga sering dijumpai peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, contohnya mereka lebih senang mengobrol dengan teman dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Permasalahan-permasalahan di atas yang dialami sebagian siswa kelas IIISDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo, menunjukkan bahwa pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua siswa merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan pribadi anak dan mempunyai pengaruh yang besar pada prestasi belajar anak. Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, maka penelitian ini mencoba mengungkap hubungan antara pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak dengan prestasi belajar anak.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Teknik analisis korelasi ialah teknik analisis yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel (Sanjaya, 2013:39). Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti (Susanti dkk, 2019: 7). Penelitian ini menggunakan *Teknik Analisis Korelasional Bivariat* (hubungan antara dua variabel) dengan teknik perhitungan *Product Moment*.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut mengenai variabel penelitian:



Gambar 1. Paradigma Sederhana  
(Sugiyono, 2016 : 66)

Keterangan:

Variabel bebas (X): Pola asuh orang tua

Variabel terikat (Y): Prestasi belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar dan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kec. Tebo Tengah Kab. Tebo.

### 1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Roflin dkk, 2021:5). Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 30 siswa.

## 1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Roflin dkk, 2021:11). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.

Sampel diambil dengan maksud dan tujuan yang diinginkan peneliti atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu itu memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi peneliti yang ia buat. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD N 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo yang memperoleh peringkat 10 besar, berikut perinciannya:

Tabel 1. Deskripsi Sampel Penelitian

Nama	Jenis kelamin	Peringkat
KNA	P	1
WM	P	2
LO	P	3
Ar	L	4
NZ	P	5
MAA	L	6
HRR	L	7
RS	L	8
AP	P	9
NN	P	10

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel X (variabel terikat) dan prestasi belajar sebagai variabel Y (variabel bebas). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo yang mendapatkan peringkat 10 besar yang artinya jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 10 orang responden.

### 1. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua

Variabel pola asuh orang tua diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa angket dengan 4 alternatif jawaban yang digunakan dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1 (selalu 4, sering 3, kadang-kadang 2, tidak pernah 1).

Pola asuh orang tua terdiri dari 3 gaya pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan permisif yang terdiri atas 21 item pernyataan dengan masing-masing jumlah pernyataan yaitu otoriter sebanyak 6 butir pernyataan, demokratis sebanyak 10 butir pernyataan dan permisif sebanyak 5 butir pernyataan. Disini peneliti akan melihat perbandingan antara ketiga pola asuh yang lebih mendominasi digunakan oleh orangtua siswa kelas III SD Negeri 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo, maka peneliti melakukan penyetaraan butir pernyataan antara masing-masing pola asuh orangtua

dengan menyamaratakan jumlah butir pernyataan dari ketiga tipe pola asuh orang tua, didapat sebanyak 15 item pernyataan dengan 5 masing-masing pola asuh berjumlah 5 item, dan responden sebanyak 10 siswa. Hasil angket dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrument pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (persentase), seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Skor Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh	Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah
		SL (4)	SR (3)	KK (2)	TP (1)	
Otoriter	1. Melarang bermain setelah pulang sekolah	-	-	7	3	$14 + 3 = 17$
	2. Menghukum jika melakukan kesalahan	-	4	6	-	$12 + 12 = 24$
	3. Memberikan peraturan tanpa memberikan penjelasan	-	2	6	2	$6 + 12 + 2 = 18$
	4. Mengharuskan mengikuti peraturan orangtua	1	6	3	-	$4 + 18 + 6 = 28$
	5. Tidak pernah memberi penghargaan dan meminta saya untuk belajar lebih	-	2	8	-	$6 + 16 = 22$

	giat					
Demokratis	1. Mengingatkan saya untuk belajar dengan baik	5	5	-	-	$20 + 15 = 25$
	2. Mendorong saya untuk berani berpendapat	3	7	-	-	$12 + 21 = 33$
	3. Membimbing saya saat menghadapi masalah	3	7	-	-	$12 + 21 = 33$
	4. Mengantarkan buku saya yang tertinggal	-	-	3	7	$6 + 7 = 13$
	5. Bangga saat saya menjadi juara	2	8	-	-	$8 + 24 = 32$
Permisif	1. Lebih mengutamakan pekerjaan daripada saya		3	7	-	$9 + 14 = 23$
	2. Jarang berkomunikasi dengan anak	-	-	5	5	$10 + 5 = 15$
	3. tidak membantu anak jika kesulitan mengerjakan PR	-	-	5	5	$10 + 5 = 15$
	4. Saya belajar di rumah jika ada PR saja	-	-	8	2	$16 + 2 = 18$
	5. Tidak mengingatkan saya ketika lupa belajar karena menonton TV	-	-	5	5	$10 + 5 = 15$

Tabel 3. Persentase masing-masing butir soal

Variabel	Gaya Pola	Jumlah Skor yang diperoleh	Persentase
	Asuh Orang Tua		
Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	109	31,4%
	Demokratis	151	43,5%
	Permisif	87	25,1%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tipe pola asuh otoriter memperoleh persentase sebesar 31,4%, pola asuh demokratis memperoleh persentase sebesar 43,5% dan pola asuh permisif memperoleh persentase sebesar 25,1%. Maka dari data tersebut pola asuh demokratis memperoleh persentase paling tinggi yaitu 43,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari angket yang disebarakan kepada siswa kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo pola asuh yang dominan digunakan oleh orang tua yaitu pola asuh demokratis.

Mean merupakan skor yang pada umumnya digunakan untuk mengukur titik tengah. Mean dihasilkan dari penjumlahan skor-skor dan membagi jumlah tersebut dengan jumlah banyaknya responden. Median merupakan nilai tengah dan modus merupakan nilai yang sering muncul. Sedangkan, range merupakan jarak antara nilai maksimal dengan nilai minimal dan standar deviasi adalah skor yang digunakan sebagai pengukuran dari variabilitas. Standar deviasi menggunakan mean dari distribusi sebagai titik tolak dan pengukur jarak antara skor dan mean.

Berikut merupakan deskripsi data dari pola asuh orang tua.

Tabel 4. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua

Statistics		
Pola Asuh Orang Tua		
N	Valid	10
	Missing	0
Mean		34,60
Median		34,50
Mode		33
Std. Deviation		2,366
Range		7
Minimum		31
Maximum		38
Sum		347

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis dan deskripsi data pola asuh orang tua dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 34,60; nilai median sebesar 34,50; modus sebesar 33 dan standar deviasi sebesar 2,366 dengan total jumlah skor sebanyak 347. Nilai maksimum sebesar 38 dan minimum 31 maka diperoleh nilai rentang/range sebesar 7. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

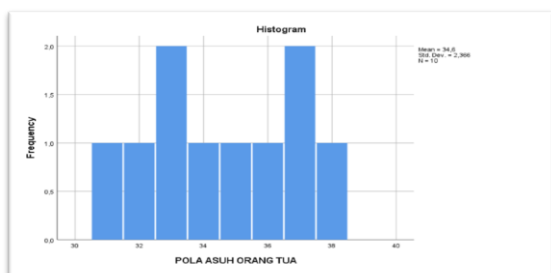
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Pola Asuh Orang Tua
31 – 32	2	20%	



33 – 34	3	30%	<b>34,7%</b>
35 – 36	2	20%	
37 - 38	3	30%	
	<b>10 = N</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa persentase jumlah siswa yang memiliki skor antara 31 – 32 sebesar 20%, yang memiliki nilai antara 33 – 34 sebesar 30%, yang memiliki nilai antara 35 – 36 sebesar 20% dan siswa yang memiliki skor nilai antara 37 – 38 sebesar 30%.



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

## 2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini nilai prestasi belajar siswa diperoleh melalui nilai rapor siswa dari enam mata pelajaran diantaranya Pendidikan Agama Islam, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Dari nilai enam mata pelajaran tersebut kemudian mencari nilai rata-rata untuk menentukan hasil perhitungan selanjutnya.

Tabel 6. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	10
	Missing	0

Mean	80,20
Median	79,00
Mode	73
Std. Deviation	5,203
Variance	27,067
Range	15
Minimum	73
Maximum	88
Sum	802

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis dan deskripsi data prestasi belajar siswa dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 80,20; nilai median sebesar 79,00; nilai modus sebesar 73 dan standar deviasi sebesar 5,203 dengan total jumlah skor sebanyak 802. Nilai maksimum sebesar 88 dan nilai minimum 73 maka diperoleh nilai rentang/range sebesar 15. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log 10$ , hasilnya adalah 4,3 dibulatkan menjadi 4. Rentang data  $(88 - 73) = 15$ , sedangkan panjang interval didapat dari rentangdibagi dengan jumlah kelas interval  $(15/4 = 3,75)$  dibulatkan menjadi 4.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Prestasi Belajar
73 – 76	3	30	80,2
77 – 80	3	30	
81 – 84	1	10	
85 – 88	3	30	
	<b>10 = N</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase jumlah siswa yang memiliki skor prestasi belajar antara

73 – 76 sebesar 30%, yang memiliki skor prestasi belajar antara 77–80 sebesar 30%, yang memiliki skor prestasi belajar antara 81 – 84 sebesar 10%, dan yang memiliki nilai prestasi belajar antara 85-88 sebesar 30%.

Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 25 for windows. Ketentuan perhitungan dalam normalitas ini adalah apabila taraf signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya, apabila taraf signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak normal.

Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 25 for windows.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas-Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
Pola Asuh Orang Tua	0,200	Normal
Prestasi Belajar	0,200	Normal

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov tersebut bahwa data berdistribusi normal. Variabel pola asuh orang tua menunjukkan angka 0,200  $> 0,05$  yang berarti berdistribusi normal. Variabel prestasi belajar menunjukkan angka 0,200  $> 0,05$  yang berarti juga berdistribusi normal.

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas yaitu jika nilai  $F_{hitung}$  lebih  $<$  dari  $F_{tabel}$  dan nilai taraf signifikan

lebih  $>$  dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

Variabel	N1	N2	Harga F		Sig.	Ket.
			Hitung	Tabel		
Pola Asuh OrangTua – Prestasi Belajar	6	2	3,945	19,33	2,16	Linier

Pola Asuh Orang Tua – Prestasi Belajar Siswa menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $3,945 < 19,33$  dan signifikansi sebesar  $2,16 > 0,05$  sehingga variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa menunjukkan linier.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis penelitian dengan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 25. Hipotesis penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo”.

Dasar pengambilan keputusan koefisien korelasi Membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih dari nilai  $r_{tabel}$  dan jika taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berarti memang benar antara variabel x dan y terdapat korelasi yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dan jika taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis nol ( $H_0$ )



diterima. Berarti antara variabel  $x$  dan  $y$  tidak terdapat korelasi yang signifikan.

Berikut merupakan data hasil analisis korelasi *product moment* variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 10. Data Hasil Korelasi Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar

Variabel	$r_{hitung}$ $/r_{xy}$	$r_{tabel}$	Sig.	Koefisien Determinasi	
				$R^2$	%
				Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar	0,323

Pada interpretasi tahap ini terlebih dahulu merumuskan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) kemudian mencari derajat bebas ( $df$  atau  $db$ ). Hasilnya dikonsultasikan pada tabel  $r$  *product moment* pada taraf signifikan 5%. Derajat kebebasan diperoleh 8 ( $df = 10 - 2 = 8$ ) menghasilkan  $r_{tabel}$  0,707. Pola asuh orang tua dengan prestasi belajar diperoleh  $r_{xy}/r_{hitung}$  0,323 lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $0,323 < 0,707$ ) dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05 ( $0,363 > 0,05$ ).

Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Besar hubungan yang diperoleh dari pola asuh orang tua dengan prestasi belajar yaitu 10% ( $0,323^2 \times 100 = 0,10$ ). Berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo diterima.

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Penelitian yang dilakukan di SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo bertujuan untuk melihat gambaran terkait dengan bagaimana hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas III.

Hasil angket menunjukkan bahwa, pola asuh tipe demokratis merupakan tipe pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua siswa kelas III dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif. Pola asuh demokratis memperoleh persentase sebanyak 43,5% dengan jumlah skor sebanyak 151. Sedangkan, pola asuh otoriter memperoleh persentase sebanyak 31,4% dengan jumlah skor sebanyak 109 dan pola asuh permisif memperoleh persentase 25,1% dengan jumlah skor 87.

Berdasarkan hasil interpretasi data menunjukkan bahwa, penelitian ini membuktikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo tidak terdapat korelasi yang signifikan. Besar korelasi antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar diperoleh sebesar 10% sedangkan, 90% ( $100\% - 10\% = 90\%$ ) merupakan besar korelasi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik dengan

menggunakan analisis korelasi *Product Moment* membuktikan bahwa “tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo”.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi. Pola asuh orang tua tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak terdapat “Hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 115/VIII Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo” besar nilai korelasi sebesar 10% dengan nilai  $r_{hitung}$  0,323 dimana lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,707. Kriteria hubungan dari variabel independen dengan variabel dependen adalah rendah.

Selanjutnya hasil perhitungan persentase orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis sebesar 43,5%. Besar persentase orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter sebesar 31,4%. Sedangkan, besar persentase orang tua yang menerapkan pola asuh permisif sebesar 25,1%.

Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa sebanyak 10% dengan kriteria hubungannya yaitu rendah dipengaruhi oleh pola asuh orang tua terhadap diri anak, dari hasil penelitian ini persentase yang paling tinggi diperoleh oleh pola asuh demokratis.

Oleh karena itu, anak yang dididik dengan pola asuh demokratis akan lebih memiliki dampak positif untuk perkembangan dan kepribadian anak, sehingga akan memacu anak untuk berprestasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslim. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jamaa L, (Ed). Yogyakarta: Deepublish.
- Roflin, Eddy dkk. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Moh. Nasrudin, (Ed). Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sujak, Tissa Delaniken. 2016. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Pada Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SD Negeri Kecamatan Kendal

Kabupaten Kendal. Skripsi.  
Semarang: Universitas.

Susanti, *Dewi Sri dkk.* 2019. *Analisis Regresi dan Korelasi*. Malang: CV IRDH.Negeri Semarang.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.